



Langkah Pemkot Yogyakarta Atasi Pesing di Kawasan Wisata

Perbanyak Toilet Umum, Termasuk untuk Kusir

Penataan Malioboro terus dilakukan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo. Masalah Malioboro pesing yang selalu muncul tiap liburan menjadi salah satunya. Bahkan, Hasto langsung mengajak kepala dinas untuk menyelesaikan bau pesing sumbu filosofi warisan dunia tersebut.

PERMASALAHAN utama penyebab Malioboro pesing, salah satunya, ternyata minimnya toilet umum. Hal ini dikeluhkan oleh Koperasi Jasa Andong Wisata Yogyakarta.

"Fasilitas toilet dari sisi utara hingga selatan Malioboro memang masih minim dan jauh dari tempat kusir menunggu penumpang," kata Ketua Koperasi Jasa Andong Wisata Yogyakarta Rahmat Riyanto, di Malioboro, Rabu (2/7/2025).

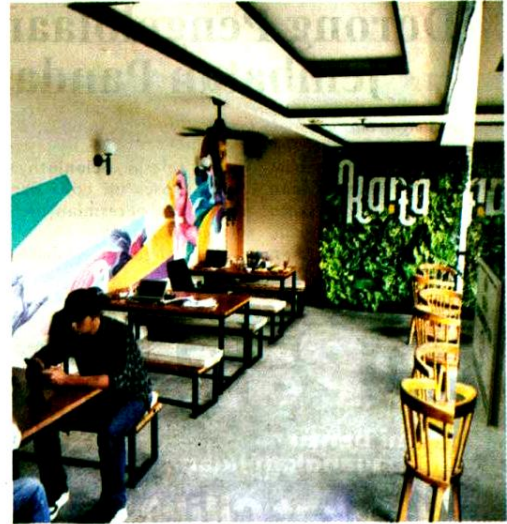
Ia mengatakan, kondisi itu cukup menyulitkan para kusir andong yang tidak bisa meninggalkan kudanya. Ia berharap pemerintah bisa

menambah fasilitas toilet umum di kawasan Malioboro agar para kusir tidak buang air kecil sembarangan.

"Yang kurang (toilet) untuk manusianya. Karena, kalau (kusir) meninggalkan kuda jauh-jauh (untuk buang air kecil), kudanya bisa *bablas tekan ngendi-ngendi* dan *nabrak apa-apa*," ujar Rahmat.

Ia berkilah, untuk limbah kotoran yang dihasilkan kuda telah dikelola secara mandiri oleh para kusir. Mereka sudah menyiram dengan air dan memberikan pewangi. Bahkan, sumber air sudah melimpah dengan adanya *hidrant*.

■ Baca **PERBANYAK...** Hal II



HEPI SUSANTODIGITAL.D JOGJA

ASYIK: Pengunjung menikmati suasana di kawasan Malioboro.

Perbanyak Toilet Umum, Termasuk untuk Kusir

sambungan dari hal Joglo Jogja

Menanggapi hal tersebut, Hasto langsung meminta dua kepala organisasi perangkat daerah yaitu untuk memberikan solusi. Yakni, kepala Dinas Pariwisata Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Yogyakarta.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, toilet umum sudah tersedia di dua lokasi pada sisi timur dan barat. Selain itu, ada satu lokasi di kantor DPRD DIY.

Yetti pun akan berkoordinasi dengan para pelaku usaha di Malioboro untuk bisa menyediakan toilet umum. Sebab, untuk menyediakan fasilitas toilet perlu pembahasan lebih lanjut terkait lahan.

“Kami akan berkoordinasi dengan para pelaku usaha yang memungkinkan buka toilet umum,” ucap Yetti.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu

Hendratmoko berencana menyediakan *toilet portable* yang bisa diakses oleh wisatawan maupun pelaku usaha. Penempatan *toilet portable* itu juga akan ditentukan dengan kondisi kepadatan wisatawan yang berkunjung di Malioboro.

“Kami juga akan mendorong agar pelaku usaha bisa menyediakan toilet umum yang tidak terlalu ke dalam,” ungkap Wahyu. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005